

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi dan membuktikan teori, sehingga dapat menjadi bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.¹

Dimana pada penelitian ini peneliti memilih sejumlah responden yaitu konsumen aqiqoh siap saji Nurul Hayat Cabang Gresik sebagai sampel dan memberikan mereka kuesioner serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada :

Waktu : 04 April-04 Mei 2014

Tempat penelitian :Yayasan Nurul Hayat Cabang Gresik yang berlokasi
di jalan RA Kartini No. 4 Gresik Jawa Timur.

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 1.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang berkunjung ke Nurul Hayat Cabang Gresik. Populasi masyarakat Gresik yang datang ke Nurul Hayat Cabang Gresik tersebut ± 150 pelanggan perbulan, sehingga populasi yang digunakan sebesar 150 orang.³

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan kita teliti tersebut.⁴ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dari anggota populasi yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti pada saat diadakan penelitian dapat digunakan sebagai sampel.⁵ Dikarenakan peneliti tidak mengetahui jumlah konsumen yang datang tiap harinya, sehingga teknik sampling insidental digunakan untuk mengambil sampel dengan cara datang langsung ke Kantor Nurul Hayat di Gresik dalam menentukan besaran sampel.

²Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 59.

³ Kholaf Hibatulloh, *Wawancara*, Surabaya, 10 Maret 2014.

⁴Benny Kurniawan, 59.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 67.

Dalam penelitian ini survei responden disebarkan kepada 60 orang. Jumlah tersebut diambil berdasarkan rumus perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin seperti berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Ket. : n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, misalnya 10%.

Jumlah populasi 150 perbulan, dan batas penelitian yang diinginkan 10% maka perhitunganya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{150}{1+150 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{150}{2,5} \\ &= 60 \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

⁶ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009),61.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012),58.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah label halal.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat beli.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti akan memberikan beberapa definisi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, di antaranya:

1. Label halal (X)

Label merupakan bagian dari suatu produk yang menyampaikan informasi mengenai produk dan penjual. Secara operasional label halal merupakan tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk

⁸ Ibid.,59.

⁹ Ibid.

halal. Yang dimaksud produk halal yakni produk pangan, obat, kosmetika dan produk lain yang tidak mengandung unsur atau barang haram dalam proses pembuatannya.

Dengan menggunakan indikator-indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan kuisisioner adalah:

- a. Informasi
- b. Fungsi
- c. Keyakinan
- d. Perhatian
- e. Aturan agama

2. Minat beli (Y)

Secara operasional minat beli merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.¹⁰ Dalam usaha menarik atau menumbuhkan minat beli konsumen pemasar harus terlebih dahulu memahami bagaimana konsumen mengambil keputusan dengan kata lain perusahaan harus dapat menarik minat beli konsumen agar konsumen tersebut menjadi pelanggan loyal di perusahaan tersebut.

Dengan menggunakan indikator-indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan kuisisioner adalah:

¹⁰ Ali Hasan, 173.

- a. Informasi
- b. Perhatian
- c. Ketertarikan
- d. Keyakinan
- e. Keinginan
- f. Tindakan

F. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹¹ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas ini digunakan untuk menguji kesahihan instrumen dalam kuesioner sebelum disebarkan. Dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0,258.

Dengan standar rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari.

X = skor responden untuk tiap item.

Y = total skor tiap responden dari seluruh item.

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X .

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y .

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X .

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y .

N = jumlah subyek.

Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Hasil r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,258 (sampel 60 : 5%, 2-tailed) Dengan demikian $r_{hitung} \geq 0,258$ berarti pernyataan tersebut valid. Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS 19.

Dari hasil uji validitas dengan metode *Corrected Item-Total Correlation* didapat dua output dari yang pertama adalah variabel Label Halal (X) dan variabel Minat Beli (Y) masing-masing *item* memiliki nilai lebih dari 0,258 sehingga dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel adalah jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.¹² Keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrument.¹³

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach*, rumus dari *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = varians total

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. *Cronbach Alpha* \leq 0,6 = reliabilitas buruk
- b. *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- c. *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik¹⁴

¹² Sugiyono, 172.

¹³ Puguh Suharsono, 106.

¹⁴ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 30.

Hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai r *Cronbach alpha* \geq 0,6. dimana penguji reliabilitas menggunakan program SPSS 19.

Dari hasil uji reliabilitas didapat dua *output* dari yang pertama adalah variabel Label Halal (X) dan variabel Minat Beli (Y). Untuk variabel Label Halal (X) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,731 dan untuk variabel Minat Beli (Y) sebesar 0,727 karena nilai kedua variabel tersebut diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.¹⁵

Dari hasil grafik dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

G. Data dan Sumber Data

¹⁵ Ibid., 51.

1. Jenis Data.

a. Sumber Data Primer

Data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, observasi dan sebagainya. Data yang didapat dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan manajer, karyawan mengenai Nurul Hayat dan jumlah konsumen yang melakukan pemesanan aqiqoh siap saji di Nurul Hayat, dan data dari konsumen mengenai jawaban kuisisioner tentang aqiqoh Nurul Hayat

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Dan data yang didapat oleh peneliti yaitu data mengenai sejarah, visi misi, struktur organisasi dan produk aqiqoh siap saji Nurul Hayat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Sumber tersebut biasa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan atau

lainnya.¹⁶ Berdasarkan cara perolehannya sumber data terbagi menjadi dua yaitu:¹⁷

a. Sumber Data Primer

Data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, observasi dan sebagainya. Dan dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pimpinan manajer, karyawan mengenai Nurul Hayat Cabang Gresik dan jumlah konsumen yang melakukan pemesanan aqiqoh siap saji pada Nurul Hayat Cabang Gresik.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Data yang sudah siap dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti seperti brosur, company profil Yayasan Nurul Hayat dan sebagainya. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jumlah pelanggan Nurul Hayat perbulan dan beberapa buku, jurnal, internet ataupun tulisan-tulisan yang terkait dengan bahan penelitian.

¹⁶ Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, Cetakan V, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 2013), 10.

¹⁷ Hendri Tanjung, 76.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Data yang diperoleh berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuisisioner dibagikan kepada konsumen aqiqoh Nurul Hayat Cabang Gresik.

Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:¹⁹

Sangat setuju diberi skor	5
Setuju diberi skor	4
Ragu-ragu diberi skor	3
Tidak setuju diberi skor	2
Sangat tidak setuju diberi skor	1

Tabel 3.1
Skala likert

Instrumen Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Label Halal	Sangat Setuju	5
	Setuju	4

¹⁸ Sugiyono, 199.

¹⁹ Ibid., 133.

	Ragu-ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1
Minat Beli	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu-ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara orang seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.²⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pimpinan manajer, karyawan serta konsumen Nurul Hayat Cabang Gresik.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Regresi Linier Sederhana

²⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2008), 151.

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.²¹ Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linier atau bukan linier.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel independen

Dari hasil persamaan Regresi Linier Sederhana didapat hasil:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 26,614 + 0,281X$$

Nilai konstanta sebesar 26,614 artinya jika variabel label halal nilainya 0, maka variabel minat beli nilainya sebesar 26,614. Koefisien regresi variabel minat beli sebesar 0,281 artinya jika variabel label halal mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat beli akan mengalami peningkatan sebesar 0,281 satuan.

2. Hipotesis (Uji t)

²¹ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 117.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.²² Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Dan dari hasil pengujian t membandingkan nilai t hitung dan t tabel apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan signifikansi 0,05 (5%), maka indikator bebas berpengaruh signifikan terhadap indikator terikat, begitu juga sebaliknya apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan signifikansi 0,05 (5%), maka indikator bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap indikator terikat. Variabel label halal (X) nilai t hitung sebesar $2,963 >$ nilai t tabel 2,002 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka menyatakan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh label halal aqiqoh siap saji Yayasan Nurul Hayat Cabang Gresik terhadap minat beli masyarakat Gresik.

3. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap.²³

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan, kegiatan ini penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum

²² Ibid., 125.

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), 174-178.

memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.

b. Pengkodean

Setelah tahap editing selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data-data tersebut melalui tahapan *koding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.